

## **BAB IV**

### **ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Analisis bimbingan orang tua di lingkungan keluarga dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya**

Untuk mendapatkan data tentang bimbingan orang tua di lingkungan keluarga penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran membaca al-qur'an. Berikut adalah hasil wawancara dengan guru.

“ anak-anak ketika di rumah memang sebagian besar di bimbing oleh orang tuanya. Jadi saat mereka berada di sekolah, bacaan mereka sudah cukup baik dan ada pula yang sudah baik. Hal itu saya tahu ketika saya tanya kepada anak-anak pada jam pelajaran<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ketika di rumah siswa mendapat bimbingan dari orang tua. Sehingga ketika berada di sekolah mereka sudah lumayan lancar dan di katakan ada juga yang sudah lancar dalam membaca al-qur'an. Hal tersebut menjadi salah satu indikator bahwa siswa memang mendapatkan bimbingan dari orang tuanya.

Selain dengan wawancara untuk memperoleh data tentang bimbingan orang tua dalam hal membaca al-qur'an penulis juga menggunakan kuisisioner/angket. Kuisisioner tersebut diberikan kepada para siswa dan orang tuanya. Yang didalamnya berisi pertanyaan tentang bimbingan orang tua di lingkungan keluarga dalam hal membaca al-qur'an. Bimbingan tersebut meliputi: penyediaan fasilitas, pendampingan, pemberian nasihat, pemberian semangat, dan pemberian perhatian.

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Pak Yusuf guru mata pelajaran al-qur'an pada tanggal 4/07/2015, 16:00.

Adapun hasil kuisioner yang dibagikan kepada orang tua siswa sebagai berikut:

**TABEL VI**  
**Distribusi Frekuensi Item-Item Jenis Bimbingan Orang Tua**

| No | Item pertanyaan  | Alternatif jawaban |      |       |      |
|----|--|--------------------|------|-------|------|
|    |  | Ya                 |      | Tidak |      |
|    |  | F                  | %    | F     | %    |
| 1  | Apakah anda di rumah menyuruh putra/putri anda membaca al-qur'an setelah sholat magrib ?                   | 20                 | 86,9 | 3     | 13   |
| 2  | Apakah anda menyediakan buku dan alat tulis dalam kegiatan belajar membaca al-qur'an putra/putri anda ?    | 18                 | 78,2 | 5     | 21,7 |
| 3  | Apakah anda membimbing/mengajari putra/putri anda dalam belajar membaca al-qur'an?                         | 21                 | 91,3 | 2     | 8,6  |
| 4  | Apakah anda menegur putra/putri anda ketika mereka lupa belajar membaca al-qur'an dirumah?                 | 19                 | 82,6 | 4     | 17,3 |
| 5  | Apakah anda menanyakan nilai hasil belajar/prestasi belajar membaca al-qur'an putra/putri anda di sekolah? | 23                 | 100  | -     | -    |

Item pertama dari jenis-jenis bimbingan adalah Apakah anda di rumah menyuruh putra/putri anda membaca al-qur'an setelah sholat magrib. Hasil penelitian terhadap 23 orang tua siswa SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang menyatakan ya (86,9), dan 3 orang (13) menyatakan tidak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua membimbing anaknya dalam belajar membaca al-quran.

Item kedua adalah Apakah anda menyediakan buku dan alat tulis dalam kegiatan belajar membaca al-qur'an putra/putri anda. Hasil penelitian

terhadap 23 orang tua siswa SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya menunjukkan bahwa sebanyak 18 orang menyatakan ya (78,2), dan 5 orang (21,7) menyatakan tidak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua membimbing anaknya dalam belajar membaca al-quran dalam hal pemberian fasilitas.

Item ketiga adalah Apakah anda membimbing/mengajari putra/putri anda dalam belajar membaca al-qur'an. Hasil penelitian terhadap 23 orang tua siswa SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya menunjukkan bahwa sebanyak 21 orang menyatakan ya (91,3), dan 2 orang (8,6) menyatakan tidak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua membimbing anaknya dalam belajar membaca al-quran dalam hal pendampingan.

Item keempat adalah Apakah anda menegur putra/putri anda ketika mereka lupa belajar membaca al-qur'an di rumah. Hasil penelitian terhadap 23 orang tua siswa SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya menunjukkan bahwa sebanyak 19 orang menyatakan ya (82,6), dan 4 orang (17,3) menyatakan tidak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua membimbing anaknya dalam belajar membaca al-quran dalam hal pemberian nasehat.

Item kelima adalah Apakah anda menanyakan nilai hasil belajar/prestasi belajar membaca al-qur'an putra/putri anda di sekolah. Hasil penelitian terhadap 23 orang tua siswa SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya menunjukkan bahwa sebanyak 23 orang menyatakan ya (100), dan

0 orang (0) menyatakan tidak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua membimbing anaknya dalam belajar membaca al-quran dalam hal pemberian perhatian.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang di lingkungan keluarga dalam membaca al-qura'an, dengan bimbingan yang berupa penyediaan fasilitas, pendampingan, pemberian nasihat, pemberian semangat, dan pemberian perhatian.

#### **B. Analisis prestasi membaca Al-Qur'an siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya**

Prestasi membaca al-qur'an siswa kelas V dan VI diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada semester II. Adapun nilai hasil ujian semester II tentang prestasi membaca al-qur'an dapat dilihat pada tabel 6. Dari data nilai prestasi membaca al-qur'an siswa kelas V dan VI diperoleh nilai rata-rata prestasi membaca al-qur'an yaitu 82,17. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa prestasi membaca al-qur'an siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya adalah baik.

Prestasi membaca al-qur'an dikatakan baik apabila siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar, seperti siswa bisa membaca al-qur'an, mencapai target hafalan yang diujikan, yaitu : hafalan do'a-do'a harian dan surat pendek dan pilihan dalam al-qur'an. Nilai dengan kriteria baik antara 75-90.

Untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam membaca al-qur'an yaitu 90, sedangkan nilai terendah yaitu 75. Seperti yang telah disebutkan di atas selain membaca al-qur'an, di dalam laporan hasil belajar *Daily Tadarus* SD Muhammadiyah 10 Surabaya ada juga penilaian tentang target hafalan yang dicapai oleh siswa. Hafalan tersebut mencakup tentang do'a-do'a harian dan surat-surat dalam al-qur'an. Surat-surat yang dihafalkan adalah surat pendek dan surat pilihan dalam al-quran. Dan hasilnya menunjukkan sebagian besar hafalan yang diperoleh siswa sudah tercapai.

Tercapainya hafalan yang diperoleh siswa berdasarkan kriteria ketuntasan belajar. Untuk siswa kelas V target hafalan yang tentukan minimal mampu menghafal 12 do'a- do'a dan 16 surat pendek serta beberapa surat pilihan. Sedangkan untuk siswa kelas VI target hafalan yang tentukan minimal mampu menghafal 15 do'a- do'a dan 20 surat pendek serta beberapa surat pilihan.

Pengukuran prestasi membaca al-qur'an yang dilakukan guru dengan cara tes lisan (siswa berhadapan langsung dengan guru untuk membaca al-qur'an dan menyetorkan hafalan yang dimiliki). Hal tersebut sesuai dengan teori tentang pengukuran prestasi belajar. Menurut Muhibbin Syah pengukuran keberhasilan belajar salah satunya dengan evaluasi prestasi kognitif (ranah cipta). Keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

Nilai yang diambil dari nilai hasil ujian semester II tentang membaca al-qur'an tidak hanya nilai dalam hal membaca al-qur'an tetapi juga dari hasil hafalan yang dicapai oleh siswa. Sehingga hafalan juga termasuk dalam penilaian prestasi membaca al-quran.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi membaca siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya adalah baik. Dikatakan baik sebab nilai yang diperoleh siswa antara 75-90.

**C. Analisis hubungan antara bimbingan orang tua di lingkungan keluarga dengan prestasi membaca Al-Qur'an siswa kelas V dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya**

Untuk menganalisis hubungan antara bimbingan orang tua di lingkungan keluarga dengan prestasi membaca al-quran. Penulis terlebih dahulu menentukan data yang akan di analisis. Data yang pertama adalah bimbingan orang tua siswa di lingkungan keluarga yang diisi oleh 23 siswa sebagai responden, dan yang kedua adalah data prestasi membaca al-qur'an siswa di sekolah. Untuk data yang pertama penulis menentukan skor responden yang menjawab hasil angket dengan dua option sebagai berikut:

**TABEL VII**

**Penentuan Nilai Hasil Penelitian**

| Option | Alternative jawaban | Skor |
|--------|---------------------|------|
| A      | Ya                  | 5    |
| B      | Tidak               | 2    |

Selanjutnya penulis menguraikan hasil rekapitulasi nilai hasil angket tentang hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi membaca al-qur'an sebagai berikut:

**TABEL VIII**

**Distribusi Frekuensi Tentang Bimbingan Orang Tua**

| No | Nama | A(5) | B(2) | Angket | Jumlah skor |
|----|------|------|------|--------|-------------|
| 1  | VI   | 12   | 8    | 20     | 76          |
| 2  | VI   | 16   | 4    | 20     | 88          |
| 3  | VI   | 11   | 9    | 20     | 73          |
| 4  | VI   | 18   | 2    | 20     | 94          |
| 5  | VI   | 6    | 14   | 20     | 58          |
| 6  | VI   | 12   | 8    | 20     | 76          |
| 7  | VI   | 12   | 8    | 20     | 68          |
| 8  | VI   | 14   | 6    | 20     | 76          |
| 9  | VI   | 16   | 4    | 20     | 82          |
| 10 | VI   | 13   | 7    | 20     | 88          |
| 11 | VI   | 12   | 8    | 20     | 79          |
| 12 | VI   | 8    | 12   | 20     | 76          |
| 13 | V    | 15   | 5    | 20     | 85          |
| 14 | V    | 10   | 10   | 20     | 70          |
| 15 | V    | 12   | 8    | 20     | 76          |
| 16 | V    | 16   | 4    | 20     | 88          |

|    |   |    |   |    |    |
|----|---|----|---|----|----|
| 17 | V | 18 | 2 | 20 | 94 |
| 18 | V | 16 | 4 | 20 | 88 |
| 19 | V | 17 | 3 | 20 | 91 |
| 20 | V | 16 | 4 | 20 | 88 |
| 21 | V | 15 | 5 | 20 | 85 |
| 22 | V | 17 | 3 | 20 | 91 |
| 23 | V | 17 | 2 | 20 | 89 |

Untuk menghitung koefisien korelasi antara bimbingan orang tua dengan prestasi membaca al-qur'an digunakan *Person Product Moment* yaitu:

**TABEL IX**

**Perhitungan Untuk Memperoleh Koefisien Korelasi Antara Bimbingan Orang Tua Siswa Dengan Prestasi Membaca Al-Qur'an**

Untuk mencari koefisien korelasi antara Bimbingan Orang tua (variable X) dengan prestasi membaca al-qur'an (variable Y) dilakukan dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment*. Adapun langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada table berikut:

| No | Skor |    |      |                |                |
|----|------|----|------|----------------|----------------|
|    | X    | Y  | XY   | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> |
| 1  | 76   | 80 | 6080 | 5776           | 6400           |
| 2  | 88   | 85 | 7480 | 7744           | 7225           |

|        |      |      |        |        |        |
|--------|------|------|--------|--------|--------|
| 3      | 73   | 78   | 5694   | 5329   | 6084   |
| 4      | 94   | 90   | 8460   | 8836   | 8100   |
| 5      | 58   | 75   | 4350   | 3364   | 5625   |
| 6      | 76   | 76   | 5776   | 5776   | 5776   |
| 7      | 68   | 76   | 5168   | 4624   | 5776   |
| 8      | 76   | 80   | 6080   | 5776   | 6400   |
| 9      | 82   | 85   | 6970   | 6724   | 7225   |
| 10     | 88   | 83   | 7304   | 7744   | 6889   |
| 11     | 79   | 75   | 5925   | 6241   | 5625   |
| 12     | 76   | 78   | 5928   | 5776   | 6084   |
| 13     | 85   | 75   | 6375   | 7225   | 5625   |
| 14     | 70   | 80   | 5600   | 4900   | 6400   |
| 15     | 76   | 88   | 6688   | 5776   | 7744   |
| 16     | 88   | 85   | 7480   | 7744   | 7225   |
| 17     | 94   | 86   | 8084   | 8836   | 7396   |
| 18     | 88   | 86   | 7568   | 7744   | 7396   |
| 19     | 91   | 88   | 8008   | 8281   | 7744   |
| 20     | 88   | 80   | 7040   | 7744   | 6400   |
| 21     | 85   | 86   | 7310   | 7225   | 7396   |
| 22     | 91   | 85   | 7735   | 8281   | 7225   |
| 23     | 89   | 90   | 8010   | 7921   | 8100   |
| Jumlah | 1879 | 1890 | 155113 | 155387 | 155860 |

|      |                     |                     |                        |                         |                         |
|------|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N=48 | $\Sigma x$<br>=1879 | $\Sigma y$<br>=1890 | $\Sigma xy$<br>=155113 | $\Sigma x^2$<br>=155387 | $\Sigma y^2$<br>=155860 |
|------|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|

Dari data tersebut selanjutnya dicari nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)\} \times \{N(\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}} \\
 &= \frac{48 \times 155113 - (1879) \times (1890)}{\sqrt{\{48 \times 155387 - (1879)^2\} \times \{48 \times 155860 - (1890)^2\}}} \\
 &= \frac{3567599 - 3551310}{\sqrt{(3573901 - 3530641) \times (3584780 - 3572100)}} \\
 &= \frac{16289}{\sqrt{43260 \times 12680}} \\
 &= \frac{16289}{\sqrt{548536800}} \\
 &= \frac{16289}{23420,86} \\
 &= 0,695
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya angka rxy yang diperoleh yaitu 0,695

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel.

**TABEL X**

**Tabel Nilai r Pruduct Moment**

| <b>N</b>  | <b>Taraf signifikansi</b> |              |
|-----------|---------------------------|--------------|
|           | <b>5 %</b>                | <b>1 %</b>   |
| <b>23</b> | <b>0,413</b>              | <b>0,526</b> |

Dengan N sebesar 23 jika dikonsultasikan dengan tabel r, masing-masing untuk r 5% sebesar 0,413 dan untuk r 1% sebesar 0,526. Jika dilihat dari r table tersebut, ternyata rxy sebesar 0,695, lebih besar dari pada tabel r, baik dari pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian Hipotesa Alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan hipotesa Nol ( $H_0$ ) di tolak, artinya : “Terdapat kolerasi yang signifikan antara bimbingan orang tua siswa dengan prestasi membaca al-qur’an siswa kelas V, dan VI SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya.”

Bimbingan belajar yang dilakukan orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan dan prestasi belajar anak, bahkan orang tua mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang penting dalam prestasi belajar anak. Sebab dari orang tua yang ada disekitarnya anak mulai tumbuh dan belajar, terutama di lingkungan keluarga. Apabila perhatian dan bimbingan orang tua dalam lingkungan keluarga kurang terpenuhi hal tersebut dapat menghambat keberhasilan belajar anak. Dengan demikian bimbingan orang tua menjadi betapa sangat penting untuk tercapainya keberhasilan

belajar anak. Oleh sebab itu orang tua harus selalu membimbing anaknya agar prestasi yang dicapai oleh anak maksimal.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 10 Kapasan Surabaya bahwa ada korelasi yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua di rumah dalam membaca al-qur'an dengan prestasi membaca al-qur'an di sekolah.